

Peningkatan Literasi Digital Melalui Edukasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak pada Siswa MAS Al Wasliyah Kisaran

Irvianita Dwi Arinda^{1*}, Yunila Sari², Anita Rahmadani³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Asahan, Jl. Jend. A. Yani, Kisaran Naga, Kec. Kota Kisaran Timur, Kisaran, Sumatera Utara

E-mail: irvianitadwiarinda@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6990>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 21 Jun 2026

Revised: 27 Jun 2026

Accepted: 03 Jul 2026

Kata Kunci:

Literasi Digital; Media Sosial; Siswa.

Keywords:

Digital Literacy;
Education; Social
Media; Students.



ABSTRACT

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah meningkatkan penggunaan media sosial di kalangan siswa. Namun, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, serta pelanggaran etika digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa MAS Al Wasliyah Kisaran melalui edukasi penggunaan media sosial secara bijak. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Materi yang diberikan mencakup literasi digital, pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, dampak negatif penggunaan media sosial, serta aspek hukum yang berkaitan dengan aktivitas di media sosial. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya etika digital. Siswa juga mampu mengenali manfaat dan risiko penggunaan media sosial serta memahami cara memanfaatkannya secara produktif untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat literasi digital siswa dan mendukung terciptanya budaya digital yang positif di lingkungan sekolah.

The rapid development of information technology has increased the use of social media among students. However, the lack of understanding regarding responsible social media usage may lead to various negative impacts, such as the spread of misinformation, cyberbullying, and violations of digital ethics. This community service activity aimed to improve the digital literacy of students at MAS Al Wasliyah Kisaran through education on the wise and responsible use of social media. The methods used in this activity included observation, socialization, interactive discussions, and evaluation through pre-test and post-test activities. The educational materials covered digital literacy, positive utilization of social media for learning, the negative impacts of inappropriate social media use, and legal aspects related to social media activities. The results showed an increase in students' understanding of responsible social media practices and greater awareness of digital ethics. Students were also able to identify the benefits and risks of social media and demonstrated a better understanding of how to use social media productively. Therefore, this activity contributed to strengthening students' digital literacy and supporting the development of a positive digital culture within the school environment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Irvianita Dwi Arinda, et al. (2026), Peningkatan Literasi Digital Melalui Edukasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak pada Siswa MAS Al Wasliyah Kisaran, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6990>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan pelajar sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan pencarian informasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam membantu siswa memanfaatkan

media sosial secara positif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mengurangi risiko penyebaran informasi palsu dan perilaku negatif di ruang digital (Hidayat et al., 2024; Fikri, 2025; Rida, 2025). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa program edukasi literasi digital mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab serta mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi digital (Ayuningtyas et al., 2025; Siahaan, 2025).

Namun, sebagian besar program tersebut masih berfokus pada peningkatan literasi digital secara umum dan belum mengintegrasikan pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, etika bermedia sosial, serta pemahaman aspek hukum penggunaan media sosial dalam satu kegiatan edukatif yang komprehensif. Kesenjangan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini sekaligus menunjukkan kebaruannya, yaitu menggabungkan edukasi literasi digital, pemanfaatan media sosial secara produktif, etika digital, dan pemahaman hukum penggunaan media sosial dalam satu program pengabdian.

Berdasarkan hasil observasi di MAS Al Wasliyah Kisaran, siswa aktif menggunakan berbagai platform media sosial, tetapi pemanfaatannya masih didominasi untuk hiburan dan belum optimal sebagai sarana pembelajaran maupun pengembangan diri. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya kemampuan dalam memilah informasi yang valid, kurangnya kesadaran terhadap etika bermedia sosial, serta minimnya pemahaman mengenai risiko penyalahgunaan media sosial. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan edukasi penggunaan media sosial secara bijak melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pendampingan sebagai upaya membangun literasi digital positif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital, pemanfaatan media sosial secara produktif, serta penggunaan media sosial yang bertanggung jawab sehingga mampu mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa di era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MAS Al Wasliyah Kisaran dengan subjek kegiatan berupa siswa yang mengikuti program edukasi penggunaan media sosial secara bijak. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi siswa terkait penggunaan media sosial. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi edukasi yang mencakup literasi digital, pemanfaatan media sosial secara positif, dampak negatif penggunaan media sosial, etika digital, serta aspek hukum yang berkaitan dengan aktivitas di media sosial.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi, dokumentasi kegiatan, serta instrumen pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Pre-test digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa mengenai penggunaan media sosial dan literasi digital, sedangkan post-test digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah kegiatan dilaksanakan. Validasi data dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test serta konfirmasi hasil observasi selama kegiatan berlangsung.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan pendampingan peserta dalam memahami penggunaan media sosial secara bijak. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat perubahan tingkat pemahaman peserta. Selain itu, hasil observasi selama kegiatan digunakan untuk mendukung interpretasi data terkait partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan edukasi dalam meningkatkan literasi digital siswa di MAS Al Wasliyah Kisaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di MAS Al Wasliyah Kisaran dengan sasaran siswa sebagai peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai literasi digital, penggunaan media sosial secara bijak, dampak positif dan negatif media sosial, serta aspek hukum yang berkaitan dengan aktivitas di media sosial. Materi disampaikan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi yang terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti penyampaian materi dan memberikan tanggapan terhadap berbagai kasus yang dibahas.

Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Siswa

Peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan edukasi menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disertai diskusi interaktif mampu membantu peserta memahami penggunaan media sosial secara lebih bijak. Kondisi ini terjadi karena siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diberikan contoh kasus yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti penyebaran berita hoaks, cyberbullying, dan penyalahgunaan data pribadi. Pendekatan tersebut memudahkan siswa menghubungkan materi dengan pengalaman yang mereka alami saat menggunakan media sosial sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih baik.

Temuan kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebelumnya menggunakan media sosial hanya sebagai sarana hiburan dan komunikasi. Setelah kegiatan berlangsung, siswa mulai memahami bahwa media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, pencarian informasi, serta pengembangan keterampilan dan kreativitas. Perubahan pemahaman ini menjadi indikator bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi berbagai informasi yang diperoleh melalui media sosial.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa edukasi literasi digital berpengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memilah informasi dan berperilaku secara bertanggung jawab di ruang digital. Namun demikian, kegiatan ini memiliki keunggulan karena tidak hanya membahas literasi digital secara umum, tetapi juga mengintegrasikan pemahaman mengenai etika bermedia sosial, pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, serta aspek hukum yang berkaitan dengan aktivitas digital siswa. Integrasi materi tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada penggunaan teknologi.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat menyebabkan proses pendampingan belum dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mengamati perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang. Selain itu, evaluasi kegiatan masih berfokus pada peningkatan pemahaman peserta dan belum mengukur perubahan perilaku penggunaan media sosial secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi penggunaan media sosial secara bijak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital siswa MAS Al Wasliyah Kisaran. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya budaya penggunaan media sosial yang lebih bertanggung jawab, meningkatnya kesadaran terhadap etika digital, serta berkurangnya risiko penyebaran informasi palsu dan perilaku negatif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam membangun generasi muda yang cerdas, kritis, dan produktif di era digital.

Dampak Kegiatan terhadap Penggunaan Media Sosial

Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa mengenai risiko penggunaan media sosial yang tidak bijak, seperti cyberbullying, penyebaran ujaran kebencian, serta pelanggaran privasi. Melalui pemberian contoh kasus dan diskusi interaktif, siswa menjadi lebih memahami konsekuensi yang dapat ditimbulkan dari aktivitas digital yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan mengenai aturan hukum yang mengatur penggunaan media sosial sehingga lebih berhati-hati dalam membuat maupun menyebarkan konten di platform digital.

Tabel 1. Dokumentasi Hasil Kegiatan

Indikator	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
Pemahaman literasi digital	Rendah	Baik
Pemahaman hoaks	Rendah	Baik
Etika bermedia sosial	Cukup	Baik
Pemanfaatan media sosial untuk belajar	Cukup	Baik

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku digital yang positif pada siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan literasi digital dapat membantu peserta didik memanfaatkan teknologi secara produktif, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan edukasi penggunaan media sosial secara bijak dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas literasi digital siswa di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi penggunaan media sosial secara bijak di MAS Al Wasliyah Kisaran berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital, pemanfaatan media sosial secara produktif, serta pentingnya etika dan tanggung jawab dalam bermedia sosial. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disertai diskusi interaktif mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap manfaat dan risiko penggunaan media sosial. Temuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa dalam menyaring informasi, menghindari penyebaran hoaks, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri. Kegiatan edukasi literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh siswa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan materi literasi digital ke dalam kegiatan pembelajaran maupun program sekolah lainnya. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan dilakukan pendampingan dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga dapat diketahui perubahan perilaku siswa dalam penggunaan media sosial secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Asahan, khususnya Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa MAS Al Wasliyah Kisaran yang telah berpartisipasi serta mendukung kelancaran kegiatan. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Ayuningtyas, F., Sakti, M., & Nidatya, N. (2025). Peningkatan kesadaran literasi digital bagi remaja melalui program edukasi interaktif. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(1), 201–212.
- Aulia, B. F., & Salwa. (2024). Media sosial sebagai sarana peningkatan literasi digital masyarakat. *BIMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–53.
- Fikri, A. (2025). Urgensi literasi digital dalam membangun karakter siswa di era media sosial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Society*, 2(1), 15–24.
- Gomez-Galan, J. (2018). Media education as theoretical and practical paradigm for digital literacy: An interdisciplinary analysis. *European Journal of Science and Theology*, 14(6), 31–41.
- Hidayat, A., Salim, R. F., Ilyas, & Suherman, F. (2024). Program literasi digital dan etika media sosial bagi pelajar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(1), 55–64.
- Hidayat, R. H., & Indrawati. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap etika komunikasi di media sosial pada siswa SMAN 1 Sungai Mandau. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 349–357.
- Keke, Y., Silalahi, S. A., & Irenita, N. (2025). Edukasi literasi media untuk remaja dalam menghadapi hoaks dan informasi palsu di media sosial. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 4(1), 78–89.
- Limilia, P., & Aristi, N. (2023). Literasi media dan digital di Indonesia: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 12(2), 101–115.
- Longkutoy, N. (2025). Analisis literasi digital dalam implementasi pendidikan karakter pada peserta didik. *Palopo Journal of Islamic Education Studies*, 5(1), 67–76.
- Poernomo, K. N., Natarya, R., Badry, M. A. A. N., & Faizi, A. (2025). Pemanfaatan media sosial sebagai inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 120–130.
- Prensky, M. (2016). *Education to better their world: Unleashing the power of 21st-century kids*. Teachers College Press.
- Rida, R. (2025). Analisis penerapan literasi digital dalam bermedia sosial di kalangan generasi Z. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(2), 544–552.
- Siahaan, F. S. (2025). Literasi media sosial untuk siswa sebagai solusi hoaks dan disinformasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 88–97.
- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra*, 2(1), 111–123.
- Susanti, D., Rahmawati, E., & Putra, A. (2024). Peran media sosial dalam meningkatkan literasi digital di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 1(3), 55–64.